



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Wujudkan Remaja Tangguh Berencana Bupati Suhatri Bur dan Ny Yusrita Raih Ayah dan Bunda Genre



PENGHARGAAN— Bupati Padangpariaman Suhatri Bur dan Ny Yusrita bersama Kepala DPPKB Elfi Delita berfoto bersama dengan Duta Genre usai terima penghargaan.

PADANGPARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur berkomitmen untuk mewujudkan remaja Padangpariaman menjadi generasi yang tangguh dan berencana, karena untuk Padangpariaman yang unggul secara berkelanjutan.

"Sekarang kita bersama istrinya dinobatkan sebagai Ayah Bunda Genre tiga tahun berturut-turut, karena komitmen dan berbagai dukungan yang diberikan kepada remaja Kabupaten Padangpariaman dalam upaya mewujudkan generasi remaja berketahanan dan berencana," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai menerima penghargaan ke tiga kalinya dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Sumatera Barat sebagai Ayah dan Bunda Genre Kolaboratif.

Penghargaan diserahkan Ketua TP PKK Sumatera Barat Ny Hasrieli Mahiyeldi, pada malam puncak Grand Final Apresiasi Duta Genre dan Jambore Alang Kreativitas (ADUJAK) Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2023.

Setelah menerima penghargaan, Bupati Suhatri Bur yang didampingi istri Ny Yusrita mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Karena menurutnya, segala capaian dan penghargaan tersebut adalah anugerah dari Yang Maha Kuasa. Dia menyatakan akan senantiasa mendukung ikhtiar para generasi muda untuk meren-

canakan kebaikan bagi kehidupan mereka.

"Insya Allah, dengan kita berkomitmen untuk mewujudkan remaja Padangpariaman menjadi generasi yang tangguh dan berencana, untuk Padangpariaman yang unggul secara berkelanjutan," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala DPPKB Kabupaten Padangpariaman Elfi Delita mengungkapkan, penghargaan ini adalah penghargaan ketiga yang diterima Bupati Suhatri Bur dan Ketua TP PKK Padangpariaman. Bahkan katanya, menjadi sejarah bahwa satu-satunya Bupati se Sumatera Barat yang mendapat penghargaan tiga tahun berturut-turut dari BKKBN.

"Sudah tiga kali berturut-turut, tahun 2021, 2022, dan tahun 2023 ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pak Bupati yang selalu mendukung kegiatan Duta Genre ini," ungkapnya yang juga hadir mendampingi Bupati Suhatri Bur saat menerima penghargaan kemarin.

Pada saat sama, juga diserahkan penghargaan dari BKKBN kepada Nur Oktavia Syamsul Pembina Genre Kabupaten Padangpariaman sebagai pembina Genre terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2023. Selain itu, Duta Genre Padangpariaman berhasil menjadi terbaik II Duta Genre Putra tingkat Sumatera Barat. (efa)



PADANG EKSPRES

Selasa 01 Agustus 2023

Masyarakat Pesimistis Tol Rampung 2024

Padangpariaman, Padek—Sejumlah masyarakat di Padangpariaman yang diwawancarai *Padang Ekspres*, mengaku pesimis tol di Sumbar rampung 2024. Sebab, mereka melihat perkembangan pembangunan jalan bebas hambatan belum signifikan progresnya.

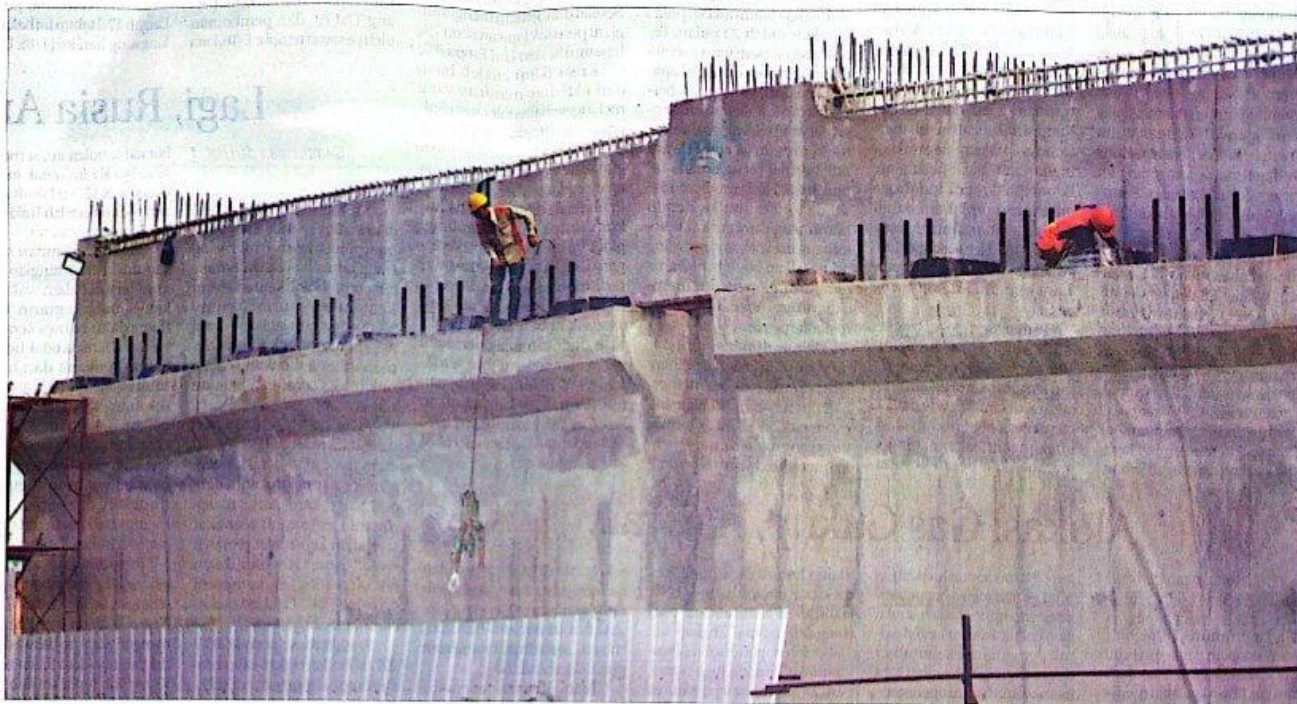
Dari 8 orang yang Padang Ekspres jumpai di Lubukalung dan Batanganai, hanya 2 orang mengaku optimis tol Padang-Pekanbaru Seksi Duku-Sicincin bakal rampung 2024. Sedangkan selebihnya pesimis, dengan berbagai alasan dan analisisnya.

Salah seorang warga yang pesimis Tol Padang-Pekanbaru Seksi Duku-Sicincin rampung 2024 yaitu Lukman, 42. Sebab, melihat progres pengerjaan tol yang sekarang, menurutnya mustahil rampung jelang Lebaran 2024. "Gubernur itu kan orang politik. Jadi, kalau orang politik itu berjanji ke masyarakat sudah biasa. Gubernur sebelumnya juga pernah bilang itu ke media kan," katanya.

Ia mengatakan, fakta yang terjadi bahwa progres tol di Sumbar sangat lambat. Di saat daerah tetangga sudah berbicara progres pengerjaannya hampir selesai, Sumbar masih berkutik pada tol di Padangpariaman. "Tol Padang-Pekanbaru ini kan tidak di Padangpariaman saja. Tapi ada daerah lain," ujarnya.

Untuk daerah lain di Sumbar itu, menurutnya masih dalam kondisi meraba-raba. Hal itu lantaran pembangunan yang di Padangpariaman juga belum pasti kapan akan selesainya. "Jangankan pembangunan, lahan saja tidak sudah-sudah sampai sekarang," ungkapnya.

Sebagai pedagang yang setiap pekan ke Pekanbaru, ia mengaku sangat kecewa terhadap kinerja pembangunan di Sumbar. Khusus-



PENGERJAAN TOL: Pengerjaan konstruksi Jalan Tol Padang-Pekanbaru Seksi Duku-Sicincin di Lubukalung, Padangpariaman beberapa waktu lalu.

nya pembangunan tol yang sudah dimulai sejak tahun 2018. "Pembangunannya tidak seberapa. pencitraannya sudah ke mana-mana. Itu penyakit para tokoh politik kita di Sumbar sekarang. Jadi, buktikan saja dulu, baru bicara. Jangan berjanji-janji," cetusnya.

Sikap pesimis juga disampaikan oleh Yusran, 49. Alasannya karena 2024 ada momen besar, yakni pemilu dan pilkada. "Ini bu-

kan soal pelaksanaan pemilu dan pilkada yang butuh banyak biaya ya. Namun, momen ini rentan kasus-kasus biasanya, seperti korupsi," ujarnya.

Dengan begitu, ia menilai bahwa setiap program pemerintah bakal berlangsung kucing-kucingan. Terlebih pembangunan yang digerakkan dengan dana besar. "Namun ini prediksi saya saja. Kita lihat saja nanti, apakah benar tol ini

rampung sesuai kata gubernur itu," tukasnya.

Riko, 29, seorang pemuda di Lubukalung juga berpandangan yang sama dengan Yusran. Menurutnya, Indonesia yang akan menggelar pemilu dan pilkada 2024, akan membutuhkan biaya yang besar. "Kalau memang begitu janji gubernur kita nantikan saja. Jika tidak terwujud, tentu kembali kepada kita masyarakat," ungkapnya.

Artinya, sambung Riko, apabila masyarakat masih berpihak 2024 mendatang kepada orang-orang yang tidak menepati janji, berarti memang sudah begitu kebutuhan masyarakat akan pemimpin di zaman sekarang. "Kalau saya, dari dulu menilai pemimpin dan wakil rakyat itu memang dari janjinya," tukasnya.

Seperti diketahui, Gubernur Sumbar, Mahyeldi pekan lalu me-

mastikan bahwa Tol Padang-Pekanbaru Seksi Duku-Sicincin, bakal rampung dikerjakan sebelum Lebaran 2024. "Tol Sicincin tahun 2024 sebelum Lebaran sudah clear (selesai)," tegas Mahyeldi usai menghadiri pertemuan Kelompok Kerja Nasional (Pokjanas) Posyandu dalam Integrasi Layanan Primer (ILP) Tingkat Kabupaten Limapuluh Kota di Aula Kantor Bupati Limapuluh Kota, Senin (24/7). (apg)